

BAB 3

IDENTITAS NASIONAL



Karakteristik Identitas Nasional

Identitas nasional Indonesia ialah jatidiri yang membentuk bangsa yaitu berbagai suku bangsa, agama, bahasa Indonesia, budaya nasional, wilayah nusantara, ideologi Pancasila.

Identitas nasional tidak terlepas dari nasionalisme yang berhubungan dengan **jati diri bangsa** (akar/umbi kehidupan ber-M-B-N).

Asal-usul Bangsa Indonesia

- ✓ Banyak Kerajaan Kuna di Nusantara
- ✓ Cina Selatan (ras Melayu) Filipina ke Madagaskar
- ✓ Pembauran: Proto-Melayu, Deutro-Melayu: Nusantara, Benggala, Semenanjung India: Bhineka Tunggal Ika
- ✓ Dinasti Han: Aceh sbg pemberi upeti

Asal-usul Agama dan Budaya di Indonesia

- ✓ Hindu: kunjungan masyarakat Nusantara ke India
- ✓ Budha: kunjungan ke Nusantara
- ✓ Sriwijaya: Hindu dan Budha
(Hayam Wuruk sbg Betara Abadi dan Ciwa Budha)
- ✓ Islam: Demak, dagang: Arab, Persi, India
- ✓ Kristen: Ras Eropa: cari rempah (konflik). Renaissance:
Nusantara dikuasai Belanda, Inggris, Portugas, Spanyol,

Koentjaraningrat:

Nusantara, majemuk 200 suku

Posisi silang: terbuka: asimilasi budaya

Kebudayaan Indonesia

Hasil akulturasi dan asimilasi serta geografi

Puncak-puncak budaya daerah: budaya bangsa

Memajukan adab, budaya, persatuan tidak tolak yg baru/asing:

Memperkaya dan meninggikan derajat, manusia

*min

PERJUANGAN MENJADI BI

Teori terbentuknya Negara

Teori Hukum Alam
Teori Ketuhanan
Teori Perjanjian
Teori Modern

BANGSA INDONESIA
PANCASILA

- ✓ Perjuangan
- ✓ Proklamasi
- ✓ Cita-cita nasional

Unsur Negara

KONSTITUSI
Wilayah
Rakyat
Pemerintahan

DEKLARATIF
UUD DASAR
Pengakuan

Negara kesatuan
Negara serikat

Bela negara
Bangsa berbudaya
(agama, sosial, politik, hankam)

*minto rahayu 08

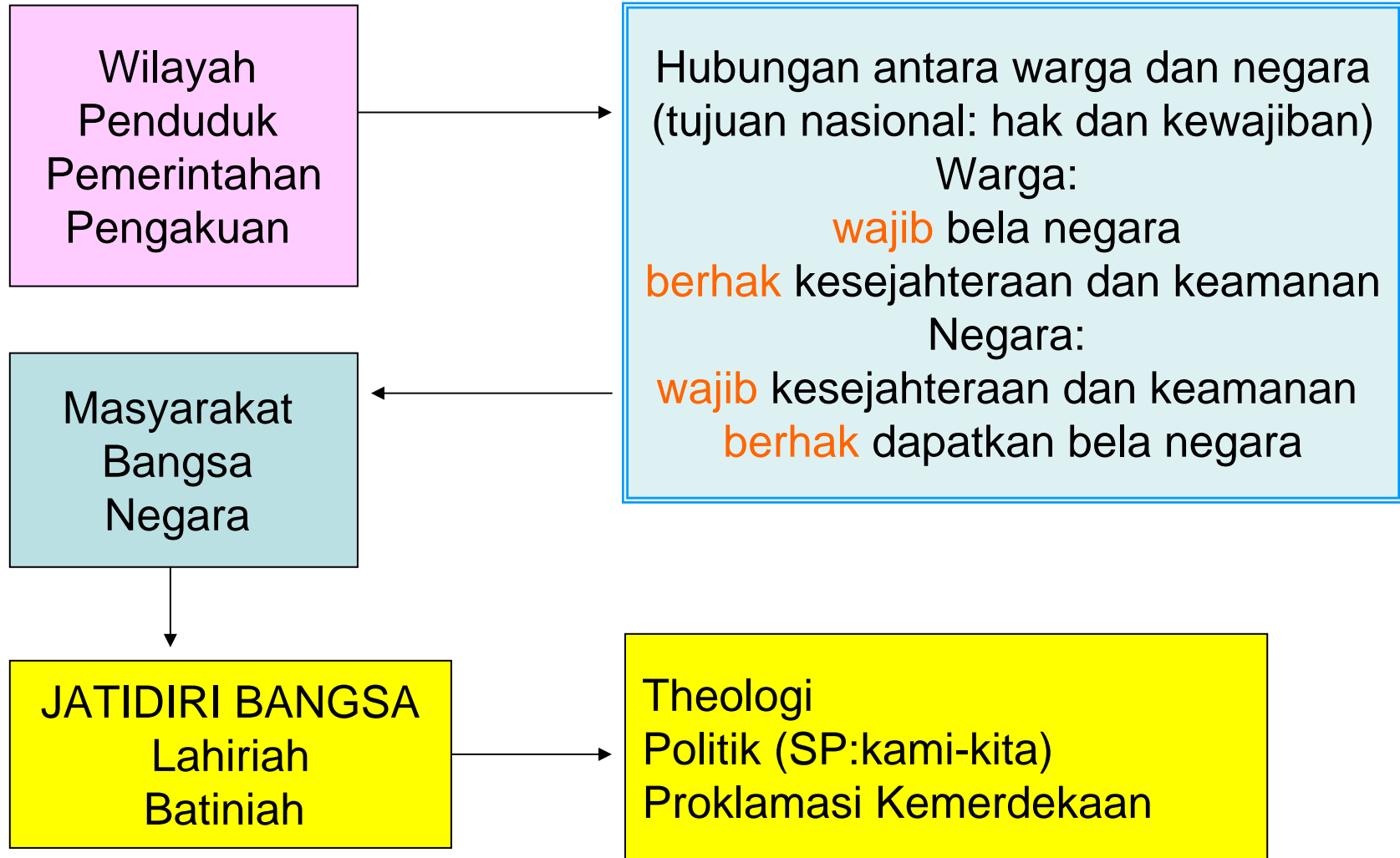
BANGSA INDONESIA MENJADI NEGARA

Kebenaran yg Esa: Pancasila

Kesejarahan: NKRI

1. Terbentuknya NKRI dimulai dari pembentukan ide dasar hingga Proklamasi
2. Proklamasi baru *mengantar bangsa Indonesia sampai pintu gerbang kemerdekaan,*
3. Keadaan negara yang dicita-citakan belum tercapai, hanya dengan adanya pemerintahan, wilayah, bangsa; melainkan harus kita isi menuju keadaan merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur
4. Terbentuknya NKRI adalah kehendak seluruh bangsa, bukan sekedar keinginan golongan tertentu.
5. Religiositas mengiringi terbentuknya NKRI dengan pernyataan, Indonesia bernegara berdasarkan *Ketuhanan Yang Maha Esa yang didasarkan atas kemanusiaan yang adil dan beradab.*

PROSES BERBANGSA DAN BERNEGARA



SUMPAH PEMUDA

Kami putra putri Indonesia mengaku:
Berbangsa satu, bangsa Indonesia
Bertanah air satu, tanah air Indonesia
Menjunjung tinggi bahasa persatuan, bahasa Indonesia

PROKLAMASI

Kami, bangsa Indonesia, dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia. Hal-hal yang mengenai perpindahan kekuasaan dan lain-lain diselenggarakan dengan cara seksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya.

17 Agustus 1945
atas nama bangsa Indonesia
Sukarno, Hatta

JATIDIRI BANGSA INDONESIA

1. SUKU BANGSA

Komunitas berbagai **bangsa**

2. AGAMA

Hindu
Budha
Islam
Kristen
Konh Hu Chu
(toleran)

3. BAHASA

Berbagai bahasa daerah:
Bahasa **Indonesia**
(alat pemersatu bangsa

4. BUDAYA NASIONAL

Puncak budaya daerah
Bhineka Tunggal Ika
Kekitaan bukan kekamian

5. WILAYAH NUSANTARA

Beribu pulau, khatulistiwa,
posisi silang (strategis: kesatuan)

6. IDEOLOGI PANCASILA

Komprehensif intergral
Kesisteman dr keragaman B
Pandangan hidup
Norma dasar ber-M-B-N

Unsur jatidiri bangsa membentuk tiga identitas, yaitu:

- ✓ **Identitas Fundamental**, yaitu Pancasila yang merupakan falsafah bangsa, dasar negara, dan ideologi negara.
- ✓ **Identitas Instrumental**, yaitu UUD 1945 dan tata perundangannya, Bahasa Indonesia, Lambang Negara, Bendera Negara, Lagu Indonesia Raya.
- ✓ **Identitas Alamiah**, yaitu ruang hidup bangsa sebagai negara kepulauan yang pluralis dalam suku, bahasa, agama dan kepercayaan.

PAHAM NASIONALISME

Ernest Gellner

Prinsip politik bahwa unit nasional dan politik seharusnya seimbang.

Hobsbawm

Nasionalisme lebih menekankan aspek politik

Gellner

Nasionalisme adalah suatu bentuk munculnya sentimen dan gerakan, sentimen secara psikologis merupakan bentuk antipati atau ungkapan marah, benci; yang menurutnya sentimen ini memunculkan bentuk gerakan penekan.

Anderson

Nasionalisme adalah kekuatan dan kontinuitas dr sentimen dan identitas nasional dengan mementingkan *nation*, yaitu suatu konstruksi ideologi yang nampak sebagai pembentuk garis antara kelompok budaya dan negara, dan mereka yang membentuk komunitas abstrak berdasarkan perbedaan dari negara, dinasti, atau komunitas berdasarkan kekerabatan yang mendahului pembentukan negara.

H. Kohn

Nasionalisme adalah suatu bentuk *state of mind and an act of consciousness*, jadi sejarah pergerakan nasional harus ditanggapi sebagai *history of idea*. Jadi ide pikiran/motif/kesadaran harus berhubungan dengan lingkungan konkret dari sosio-historis..

Sartono Kartodirdjo (1972)

Nasionalisme sebagai persepsi mahasiswa terhadap nasionalisme pasca reformasi (K. Lamprech.1920) mental masyarakat (F, Meineck.1901), sejumlah perasaan dan ide yang kabur (F. Hertz.1951), *a sense of belonging*.

Jadi Nasionalisme lebih bersifat **sosiopsikologis**, ia lahir respon psikologis, politik, dan ideologis terhadap peristiwa yang mendahuluinya, yaitu imperialisme.

Nasionalisme berbentuk **subyektif**, reaksi dari *group consciousness*, *we-sentiment*, *corporate will* dan berbagai fakta mental lainnya.

PERKEMBANGAN NASIONALISME DI INDONESIA

KOLONIALISME

Portugis (1511) di Malaka
Belanda (1640) merebut Malaka
Kuasai dagang: VOC (1749)
VOC bubar (1675)
Culturstelstel: Van den Bosch:
Tindas pertanian
Pemerintah diktaktor
Tak ada lembaga yang
menyalurkan aspirasi rakyat

Pergerakan (internal)
sadar bebas, merdeka, maju.

Motivator:
Gerakan nasional di Turki,
Cina (kalau mereka bisa
kenapa kita tidak bisa)

NASIONALISME MAHASISWA

Budi Utomo 1908,
Gerakan Jawa Muda (Jong Java) 1911,
Gerakan Pribumi (*Inlandsche Beweging*) 1914,
Kongres Kebudayaan 1916,
Sumpah Pemuda 1928.

Organisasi Mahasiswa Indonesia di Belanda:

Indische Vereeniging 1908 → Organisasi Identitas Nasional 1925
(Perhimpunan Indonesia → Indonesia Merdeka)

Berdirinya Sarikat Islam 1921 (Tjokroaminoto)

Persatuan Nasional Indonesia (PNI) 1927

Organisasi lainnya yang bersifat kesukuan:

Jong Sumatera, Jong Celebes, dan lain-lain.

SUMPAH PEMUDA; gerakan yang integratif yang Ideologis Nasionalis:

- ✓ **Kesatuan nasional**; perlunya mengenyampingkan perbedaan sempit dan perlu dibentuk suatu kesatuan aksi melawan Belanda untuk menciptakan kebangsaan Indonesia yang merdeka dan bersatu.
- ✓ **Solidaritas** tanpa melihat perbedaan di antara sesama bangsa Indonesia, dan perlu kesadaran adanya pertentangan kepentingan antara penjajah dan yang terjajah, serta kaum nasionalis harus mempertajam konflik.
- ✓ **Non-kooperatif**; keharusan untuk menyadari bahwa kemerdekaan bkn hadiah suka rela dari Belanda, tetapi harus direbut oleh bangsa Indonesia dengan mengandalkan kekuatan dan kemampuan sendiri , karenanya tidak perlu mengindahkan dewan perwakilan kolonial.
- ✓ **Swadaya**; dengan mengandalkan kekuatan dan kemampuan sendiri perlu dikembangkan suatu struktur alternatif dalam kehidupan nasional, politik, sosial, ekonomi, dan hukum yang kuat berakar dalam masyarakat dan sejajar dengan administrasi kolonial.

PROKLAMASI
KEMERDEKAAN

1950: Front Pemuda Indonesia
1957: UI: Federasi mahasiswa:
Majelis Mahasiswa Indonesia
1974: Gerakan Malari
1997: Reformasi: *agent of change*

ASPEK
NASIONALISME

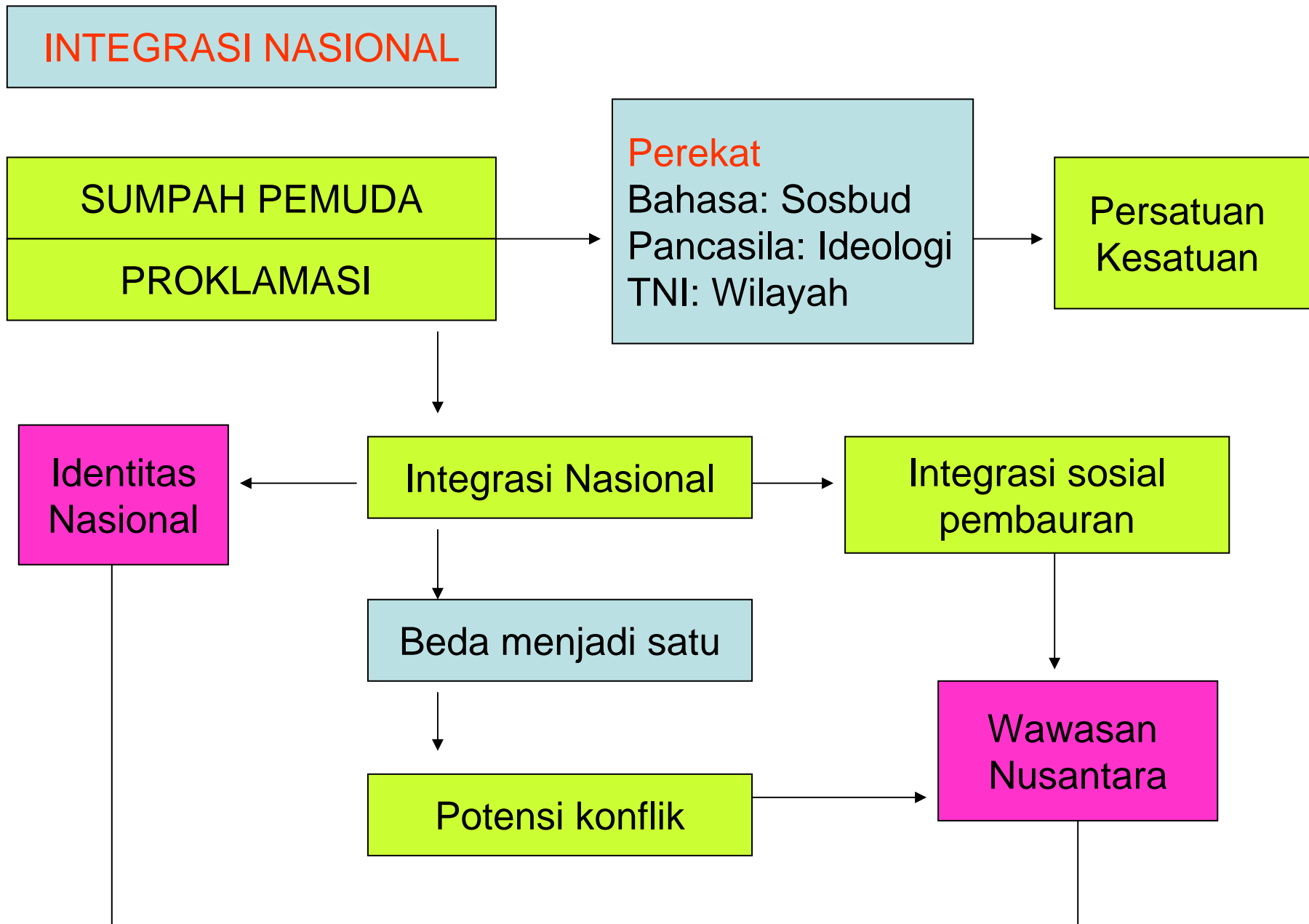
CIRI:
Bhineka Tunggal Ika
Etis: Pancasila
Universalitas
Terbuka
Percaya diri

Kognitif
Afektif
Psikomotorik

*

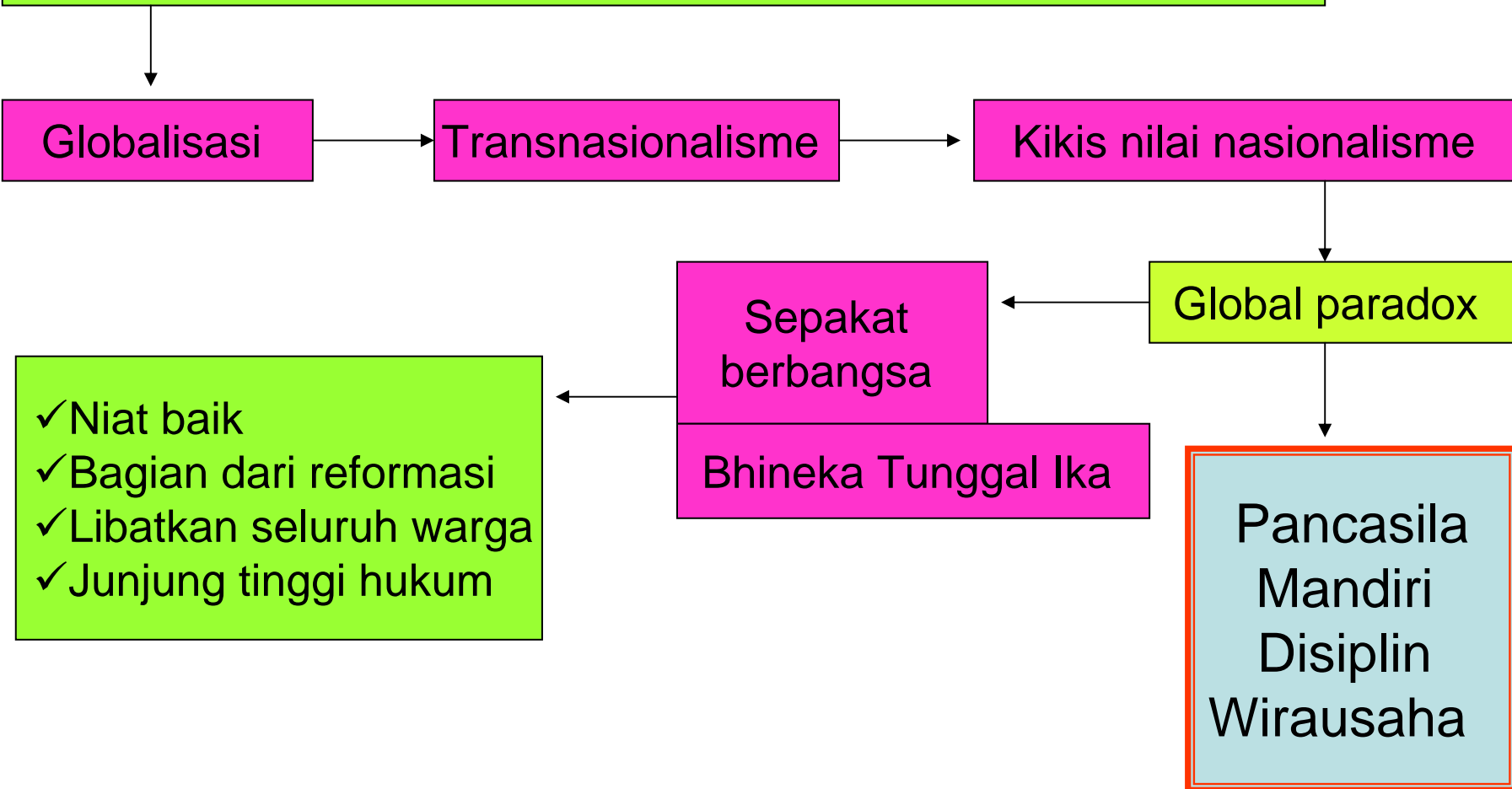
Apek nasionalisme

- 1) **Aspek Afektif** menunjukkan adanya pengetahuan atau pengertian akan suatu fenomena yaitu situasi kolonial pada segala posisinya.
- 2) **Aspek kognitif** yang menunjukkan kesadaran yang dianggap berharga oleh pelakunya; dalam hal ini adalah bebas dari kolonialisme.
- 3) **Aspek psikomotorik** yaitu tindakan kelompok yang menunjukkan situasi dengan pengaruhnya yang menyenangkan atau menyusahkan bagi pelakunya,

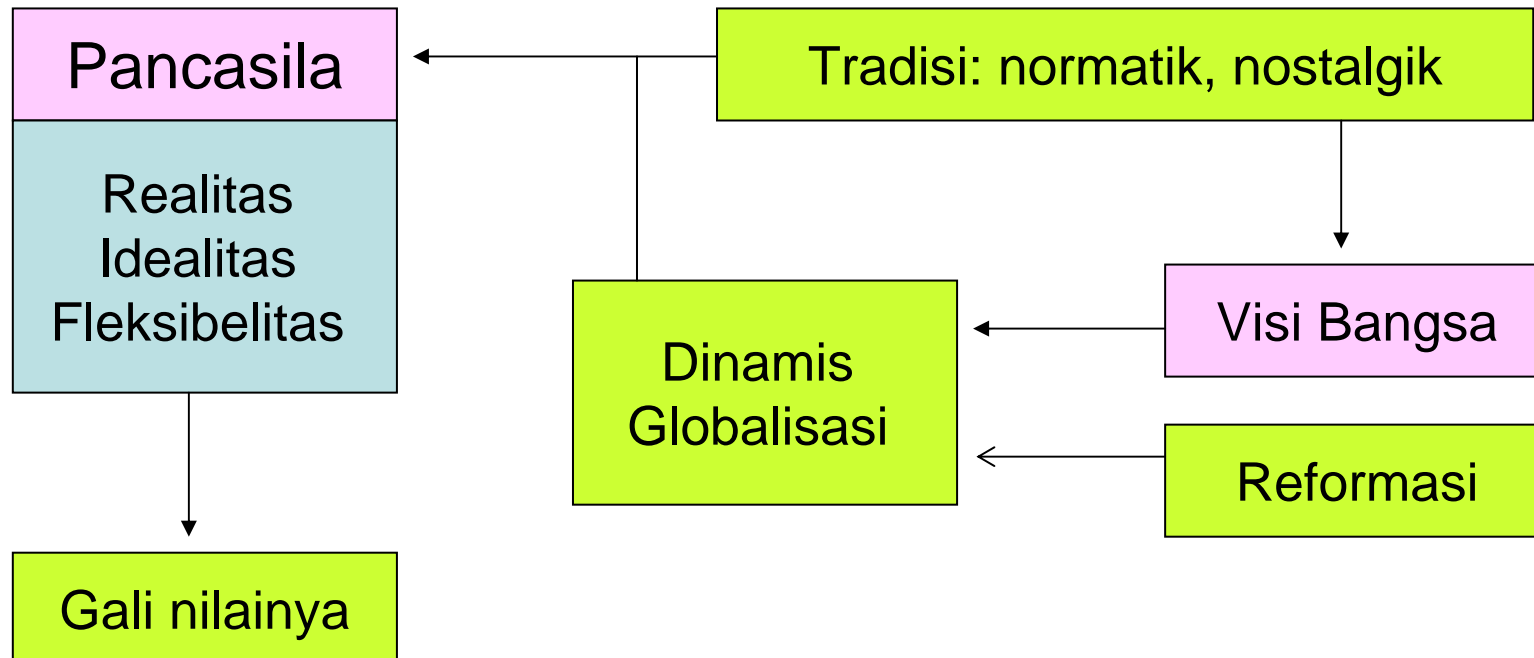


PEMBERDAYAAN IDENTITAS NASIONAL

Keterkaitan Identitas Nasional dengan Globalisasi



REVITALISASI PANCASILA SBG IDENTITAS NASIONAL



1. Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

BAHAN DISKUSI

1. Proses membentuk jatidiri bangsa Indonesia dimulai saat Gerakan Budi Utomo 1908, apakah gerakan tersebut masih relevan sebagai membentuk jatidiri bangsa saat ini?
2. Bagaimana jatidiri bangsa Indonesia sekarang? Apa yang mempengaruhinya? Akankah jatidiri, kita biarkan berkembang sesuai dengan zamannya? Bagaimana mengatasinya?
3. Mahasiswa mempunyai peran penting dalam kehidupan berbangsa Indonesia! masih murnikah perjuangan mahasiswa sekarang? Bagaimana menumbuhkan nasionalisme pada mahasiswa?
4. Apakah yang dimaksud dengan *agent of change* pada mahasiswa? bagaimana mahasiswa senantiasa bida sebagai *agent of change* sepanjang masa